

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian di negara Indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat. Banyak perusahaan-perusahaan baru yang mulai tumbuh untuk ikut serta menyemarakkan dunia bisnis. Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan *Go Public*.

Laporan keuangan merupakan potret implementasi pertanggung jawaban perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan akan bermanfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik.

Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan aspek yang strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Terutama agar *image* perusahaan dimata publik menjadi lebih baik, yang kemudian diharapkan timbulnya kepercayaan publik terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan.

Bagi publik ketepatan waktu atas laporan keuangan mengindikasikan adanya sinyal dari perusahaan untuk menunjukkan kualitas kinerja perusahaan dan kredibilitas kualitas informasi akuntansi yang tinggi atas apa yang dilaporkannya. Srimindarti (2008) dalam Prahesty (2010) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena akan dapat mempengaruhi keputusan manajemen yang diambil dalam masa yang akan datang dan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu penyampaian laporan keuangan harus segera disajikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memiliki kualitas laporan yang baik karena akan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Informasi keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara tepat waktu kepada para pemakainya yang erat kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*). Dimana dalam teori keagenan ini dijelaskan bahwa pemilik membawahi agen (karyawan) untuk melaksanakan kinerja yang lebih efisien. (Leslie dan Kren dalam Prahesty, 2010). Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang manfaatnya apabila laporan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dan frekuensi laporan. Apabila pelaporan keuangan tidak disampaikan secara tepat waktu dapat mengakibatkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan.

Tuntutan akan keputusan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8

Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-364/BL/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam dan LK, diumumkan kepada masyarakat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan penyampaian laporan tersebut akan dikenakan sanksi administratif berupa denda berdasarkan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa “ Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda sebesar Rp 1.000.000,00 atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan jumlah seluruh denda paling banyak Rp 500.000.000,00 .”

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan diantaranya adalah *Leverage*. *Leverage* yang rendah tidak menjamin perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sebaliknya memiliki *leverage* yang tinggi belum dapat dipastikan

perusahaan tersebut akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya.

Penelitian Ifada (2009) menunjukkan bahwa tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2012) menunjukkan bahwa tingkat *leverage* sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba / rugi. Semakin besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, merupakan *good news* bagi perusahaan tersebut dan hal itu mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Penelitian Prahesty (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Safitri (2013) menunjukkan yang sebaliknya, yaitu profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengadakan uang tunai dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas suatu perusahaan biasanya dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat likuiditas pada suatu perusahaan menunjukkan kemampuan yang cepat dalam melunasi hutangnya, maka dari itu perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena perusahaan tidak memiliki hutang. Penelitian Marathani (2013) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan

menunjukkan pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Nasution (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan dapat direfleksikan dari jumlah total aset yang dimiliki perusahaan, total jumlah penjualan tiap periode, jumlah total karyawan yang dimiliki, dan lain-lain. Dalam penelitian Merlina dan Wirakusuma menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Dewi dan Jusia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Opini Auditor adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan, dimana auditing harus dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen. Semakin wajar opini audit pada suatu perusahaan, maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai. Penelitian Astuti (2007) menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Dewi dan Jusia (2013) bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kualitas Auditor menjadi hal yang penting terhadap opini audit yang diberikan untuk laporan keuangan. Kualitas auditor dapat dilihat dari segi independensi

yang dimiliki serta masa kerja yang lama juga menentukan kualitas yang dimiliki oleh seorang auditor. Kualitas auditor tidak bergantung pada dimana auditor itu bernaung. Namun perusahaan besar cenderung menggunakan jasa kantor akuntan publik yang sudah memiliki reputasi tinggi, untuk melakukan audit pada laporan keuangan agar hasil lebih akurat, dan laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu. Penelitian Safitri (2013) diketahui bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Astuti (2007) menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap penyampaian laporan keuangan.

Struktur kepemilikan pihak luar (*Outsider Ownership*), pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan lebih besar untuk menekan manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian Dwiyanti (2011) diketahui bahwa kepemilikan pihak luar memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Prahesty (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan dari pihak luar tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Marathani (2013) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, dengan menambahkan variabel bebas opini auditor dan kualitas auditor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Apakah opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Apakah kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7. Apakah Struktur Kepemilikan Pihak Luar (*outsider ownership*) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh positif *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Untuk menganalisis pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh positif opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Untuk menganalisis pengaruh positif kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7. Untuk menganalisis pengaruh positif Struktur Kepemilikan Pihak Luar (*outsider ownership*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk praktisi manajemen perusahaan, analisis laporan keuangan, investor, kreditor, hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Untuk akademis, sebagai kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan pelaporan keuangan.